

# DAILY ANALYSIS

14 Juli 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.047,44	7.074	+0,38%

### I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+11,73	+0,42%
Basic Material	+10,59	+0,70%
Industrials	+8,71	+0,93%
Consumer Non-Cyclicals	+3,56	+0,52%
Consumer Cyclicals	-1,77	-0,24%
Healthcare	+12,36	+0,81%
Financials	+15,57	+1,14%
Properties & Real Estate	+2,03	+0,27%
Technology	-12,74	-0,20%
Infrastructures	+32,12	+2,20%
Transportation & Logistic	+14,29	+0,99%

### D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MERI	+34,88%	CLAY	-14,80%
COIN	+34,07%	MFIN	-14,71%
ASPI	+25,00%	PMUI	-14,38%
BLOG	+25,00%	FUJI	-6,57%
CDIA	+25,00%	HUMI	-6,35%

### N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 460,11
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -57.865,21



Pada perdagangan Jum'at (11/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (+0,5%), Nikkei (-0,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (11/7) mengalami penguatan sebesar (+0,60%) ke level 7.047,44 dengan total volume perdagangan sebesar 24,00 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,95 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR460,11 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR57.865,21 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BRIS, BBNI, BRPT dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, ANTM, ADRO, PANI dan JPFA.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (11/7) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,6%), S&P500 (-0,3%) dan Nasdaq (-0,2%).

Untuk perdagangan Senin (14/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 7.074.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP) Juni 2025 naik menjadi USD69,33 per barel dari sebelumnya USD62,75. Kenaikan ini dipicu oleh ketegangan geopolitik di Timur Tengah, peningkatan permintaan global terutama di AS, China, dan India, serta pelemahan dolar AS. Sentimen positif juga datang dari kesepakatan pemangkas tarif antara AS-China dan peningkatan harga jual resmi (OSP) Saudi Aramco ke Asia.

- Citigroup memproyeksikan pasar saham global akan stagnan hingga akhir 2025, dengan kenaikan signifikan diperkirakan terjadi pada awal 2026. Target indeks MSCI ACWI Local ditetapkan di 1.150, naik 5%. Potensi terbesar ada di Eropa, sementara Jepang netral. EPS 2026 diperkirakan tumbuh 11%. Citi netral pada saham AS, underweight pasar negara berkembang dan Australia, tetapi overweight sektor teknologi dan underweight sektor konsumsi.

- Saham properti China melonjak hingga 11% karena spekulasi akan adanya pertemuan tingkat tinggi pemerintah, mirip Konferensi Urban 2015, untuk memulihkan sektor properti yang lesu. Selama empat tahun terakhir, sektor ini terus melemah dengan penjualan rumah kembali turun pada Juni 2025. Lonjakan saham mencerminkan harapan pasar akan perubahan kebijakan dari Presiden Xi Jinping, meski efektivitas pendekatan lama masih diragukan.

- OPEC memproyeksikan permintaan minyak global naik 19% menjadi 123 juta bpd pada 2050, didorong oleh India dan Afrika. Pandangan ini bertentangan dengan IEA yang memprediksi puncak permintaan terjadi pada 2030. Meski permintaan China melambat, OPEC yakin pertumbuhan ekonomi dan kelas menengah global akan menopang konsumsi minyak dalam jangka panjang.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.047	42.1	0.6%	-1.6%	-3.7%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.088	12.1	0.3%	7.6%	18.9%	3.198		4.088	
KLSE Index	1.536	-0.5	0.0%	-5.9%	22.7%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.140	111.2	0.5%	23.0%	36.9%	16.647		24.771	
SSE Composite Index	3.510	0.5	0.0%	7.6%	18.4%	2.704		3.510	
Nikkei-225 Index	39.570	-79.7	-0.2%	-0.8%	-0.1%	31.137		40.487	
KSE KOSPI Index	3.176	-7.5	-0.2%	32.4%	14.9%	2.294		3.183	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.372	-279.1	-0.6%	4.7%	9.8%	37.646		45.014	
Nasdaq	20.586	-45.1	-0.2%	6.8%	14.3%	15.268		20.631	
S&P 500	6.260	-20.7	-0.3%	6.7%	12.5%	4.983		6.280	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.941	-34.5	-0.4%	8.2%	9.1%	7.679		8.976	
DAX-German	24.255	-201.5	-0.8%	21.1%	31.8%	17.339		24.550	

# DAILY NEWS

• Prajogo Pangestu dikabarkan tengah menyiapkan dua perusahaan afiliasinya untuk IPO di BEI, masing-masing di sektor properti (Griya Idola) dan tambang emas. Griya Idola dimiliki BRPT dan memiliki cadangan lahan besar, sementara tambang emas yang akan IPO disebut memiliki cadangan lebih besar dari CUAN. Jika terealisasi, ini akan menambah daftar emiten milik Prajogo yang sudah tercatat di bursa, termasuk BREN, CUAN, TPIA, BRPT, dan CDIA.

• Mitratel tengah mempertimbangkan kembali rencana merger dengan Tower Bersama Infrastructure, yang sebelumnya sempat gagal pada 2015. Jika terwujud, merger ini berpotensi menciptakan entitas menara telekomunikasi senilai sekitar Rp90 triliun. Kedua perusahaan masih dalam tahap awal diskusi dengan calon penasihat. Hingga kini, belum ada konfirmasi resmi dari pihak-pihak terkait.

• PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) membentuk anak usaha baru bernama PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) pada 10 Juli 2025 untuk ekspansi ke bisnis pembangkit listrik. CUAN menguasai 99,99% saham VDEI senilai Rp9,9 miliar. Langkah ini menandai diversifikasi dari sektor batu bara. Sebelumnya, CUAN juga mendirikan PT Volta Energi Nusantara (VEN) untuk menjalankan fungsi holding dan konsultasi manajemen.

• PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) mencatat lonjakan laba bersih 153,44% menjadi Rp227,74 miliar per 30 Juni 2025, didukung pendapatan yang naik 66,17% dan efisiensi biaya. Kinerja positif ini ditopang ekspansi jaringan serat optik dan iklan digital, serta dua aksi korporasi besar: penerbitan obligasi Rp2,5 triliun dan rencana rights issue maksimal Rp5,9 triliun. Ke depan, WIFI fokus mempercepat pembangunan jaringan dan memperluas cakupan layanan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.680	-6.7	-0,1%	11.691	12.911	12.911	
IDR/HKD	2.066	-4.3	-0,2%	1.938	2.183	2.183	
IDR/CNY	2.260	-3.0	-0,1%	2.141	2.314	2.314	
IDR/YEN (100yen)	11.088	19.9	0,2%	10.024	12.019	12.019	
IDR/USD	16.220	-34.0	-0,2%	15.092	16.943	16.943	
IDR/EUR	19.032	1,5	0,0%	16.579	19.422	19.422	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	68	1,9	2,8%	57	81	81	
ICE Coal Newcastle	115	1,6	1,4%	94	156	156	
Gold Spot \$/OZ	3.356	32,4	1,0%	2.364	3.433	3.433	
Nickel LME USD/Mt	15.140	-126,5	-0,8%	14.243	18.221	18.221	
LME TIN USD/Mt	33.666	81,0	0,2%	27.950	38.087	38.087	
CPO MYR/Mt	4.106	2,5	0,1%	3.780	5.334	5.334	

## Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

# TRADING IDEA

## RAJA - Swing Trading Buy

Close	2.570	
Suggested Entry Point	2.500	
Target Price 1	2.750	+10,00%
Target Price 2	2.950	+18,00%
Stop Loss	2.270	-9,20%
Support 1	2.450	-2,00%
Support 2	2.410	-3,60%

### Technical View

Saham RAJA pada perdagangan Jum'at (11/7) ditutup dalam posisi menguat ke level 2.570. Saat ini RAJA sedang dalam posisi *sideways* dan tertahan *Resist*-nya di level 2.630. Jika RAJA bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.750 – 2.950.

Secara teknikal, saat ini RAJA memiliki momentum yang mulai menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 200 dan MACD juga berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal RAJA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.270.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham RAJA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih turun -6,59% YoY. Katalis positif RAJA di 2025 mencakup kontribusi proyek pipanisasi baru, permintaan gas industri yang terus tumbuh, dan kontrak jangka panjang yang menopang arus kas. Valuasi yang masih murah serta ekspansi infrastruktur energi memperkuat prospek jangka panjang. RAJA menarik untuk masuk radar saham pilihan tahun ini.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika RAJA berada di range level 2.450 – 2.550 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi RAJA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk RAJA dengan Target Price 1 di level 2.750 dan Target Price 2 di level 2.950.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Ratio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
1 Jul 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	15 Jul 25	2.000	4 : 5
4 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	18 Jul 25	800	10 : 1
8 Jul 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	18 Jul 25	680	619 : 100
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
15 Jul 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk	16 Jul 25	07 Agu 25
17 Jul 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	18 Jul 25	11 Agu 25
18 Jul 25	WIDI	PT Widiant Jaya Krenindo Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	EXCL	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
22 Jul 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
22 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
23 Jul 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
23 Jul 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25

# Corporate Action

## Public Expose

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
14 Jul 2025	7:00 AM	Singapore	GDP Growth Rate QoQ Adv Q2	-0.6%	0.7%	0.9%
14 Jul 2025	7:00 AM	Singapore	GDP Growth Rate YoY Adv Q2	3.9%	3.5%	3.5%
14 Jul 2025	10:00 AM	China	Balance of Trade JUN	\$103.22B	\$109B	\$100B
14 Jul 2025	10:00 AM	China	Exports YoY JUN	4.8%	5%	5.5%
14 Jul 2025	10:00 AM	China	Imports YoY JUN	-3.4%	1.3%	2.5%
14 Jul 2025	1:30 PM	India	WPI Inflation YoY JUN	0.39%	0.52%	0.9%
14 Jul 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY JUN	2.82%	2.5%	2.5%
14 Jul 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM JUN	0.21%		1.0%
15 Jul 2025	9:00 AM	China	GDP Growth Rate YoY Q2	5.4%	5.2%	5.3%
15 Jul 2025	9:00 AM	China	Industrial Production YoY JUN	5.8%	5.6%	5.5%
15 Jul 2025	9:00 AM	China	Retail Sales YoY JUN	6.4%		6.1%
15 Jul 2025	9:00 AM	China	GDP Growth Rate QoQ Q2	1.2%	1%	1.1%
15 Jul 2025	9:00 AM	China	Unemployment Rate JUN	5%		5.10%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.